

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh skeptisisme profesional, kompleksitas tugas, dan *time budget pressure* dengan objektivitas sebagai variabel moderasi terhadap kinerja auditor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
- 2) Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- 3) *Time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
- 4) Objektivitas berpengaruh memoderasi secara positif dan signifikan skeptisisme profesional terhadap kinerja auditor.
- 5) Objektivitas berpengaruh memoderasi secara positif dan signifikan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor.
- 6) Objektivitas berpengaruh memoderasi secara positif dan signifikan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, sehingga akan semakin menambah wawasan dan literasi topik penelitian kedepannya.
- 2) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat merepresentasikan pengaruh antar variabel yang lebih efektif.
- 3) Diharapkan auditor dapat senantiasa meningkatkan pengetahuannya baik secara formal pada pendidikan yang lebih tinggi maupun pada sertifikasi profesional dalam rangka menunjang kinerja audit. Selain itu, auditor juga harus memiliki dedikasi dan rasa percaya diri yang cukup namun tidak terlalu tinggi hingga tidak mendengarkan saran orang lain dalam pekerjaannya sehingga dapat melakukan audit yang relevan dan reliabel.

5.3 KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

5.3.1 Keterbatasan

Meskipun dalam penelitian ini telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat berpotensi bias yang disebabkan oleh adanya probabilitas variasi persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang diajukan serta tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya.

- 2) Pada penelitian ini responden hanya terbatas pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sidoarjo dan wilayah Surabaya Timur saja, sehingga data yang diperoleh hanya terbatas pada wilayah tersebut.
- 3) Pada penelitian ini populasi yang digunakan hanya sebanyak 2 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sidoarjo dan 19 KAP wilayah Surabaya Timur dengan sampel penelitian sebanyak 88 responden saja

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan melalui implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Secara Teoritis

Sikap skeptisisme profesional dalam mempengaruhi kinerja auditor menjadikan auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) agar senantiasa menjaga serta meningkatkan sikap skeptisi dalam penugasan audit, sehingga akan meningkatkan kinerja auditor. Selain itu, dengan adanya objektivitas yang dapat memperlemah hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen menginterpretasikan bahwa seorang auditor harus yakin dan percaya pada dirinya dalam melakukan penugasan audit, namun bukan berarti merasa paling benar atau terlalu percaya diri.

2) Implikasi Secara Praktis Hasil

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mempertimbangkan sikap skeptisisme profesional sebagai salah satu hal yang penting, sehingga dapat diberikan pelatihan dan fasilitas penunjang lain oleh KAP agar

auditor dapat meningkatkan kinerja auditornya. Selain itu, KAP juga harus senantiasa mengapresiasi atas dedikasi yang diberikan auditornya kepada KAP agar auditor merasa dirinya dihargai dan termotivasi serta menghasilkan laporan audit independen yang relevan dan andal.